



## Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Depok Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Nama Penulis	Email
1	Sellyani	sellyani.selli@gmail.com

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti

 [sellyani.selli@gmail.com](mailto:sellyani.selli@gmail.com)

### Abstrak

Ketuntasan dari prestasi belajar ditentukan jika siswa berhasil mencapai nilai minimum Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berdasarkan kebijakan sekolah, apabila prestasi belajar siswa rendah ini bisa menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 23 Depok pada bulan Februari – Maret 2020, diketahui prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII dari tiga tahun terakhir belum optimal, dalam artian terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai sebab akibat terhadap variabel lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel regulasi diri (X) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis deskriptif umum dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 23 Depok dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa dipengaruhi oleh regulasi diri siswa, Hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana didapat nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau regulasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS, dengan persamaan,  $Y = -8,325 + 0,974 X$ .

**Kata Kunci:** Regulasi Diri; KKM; Prestasi Belajar



©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal (SNEJ). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk meningkatkan suatu negara, bahkan suatu kehidupan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan, kualitas suatu bangsa, ditentukan oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana negara ini membutuhkan sumber daya yang berkualitas, dengan adanya sumber daya yang berkualitas manusia diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menciptakan hal baru demi majunya kualitas pendidikan. Pendidikan dipercaya sebagai sarana pencetak perubahan, dan dari pendidikanlah sebagian perilaku manusia, baik maupun buruk itu berasal. Bangsa Indonesia menaruh harapan yang sangat besar terhadap tenaga pendidik dalam perkembangan bangsa ini. Dengan adanya tenaga pendidik diharapkan mampu untuk membentuk generasi

yang cerdas dan mampu memajukan bangsa, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan memperbaiki kualitas belajar mengajar.

Belajar mengajar disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang sudah terencana dan dilakukan secara sadar, dengan adanya perencanaan proses pembelajaran diharapkan akan memberikan perubahan besar dalam pola hidup manusia, perubahan itu tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, minat, dan penyesuaian diri. Sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pendidik dalam membawa materi dan siswa sebagai peserta didik yang menerima ilmu pengetahuan, salah satu upaya untuk memenuhi harapan tersebut adalah melalui proses pembelajaran yang dilakukan disekolah.

Proses pembelajaran disekolah dapat di katakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan. Tentunya sebagai pendidik, orang tua maupun sekolah pun berharap setiap peserta didiknya memperoleh prestasi yang baik dan tinggi. Remaja awal sebagai peserta didik seharusnya meraih prestasi yang setinggi-tingginya, ia harus mampu meregulasi dirinya untuk mengarah ke hal yang positif demi cita-cita yang mereka impikan dan menjadi pribadi yang baik. Sehingga timbullah motivasi dari dalam dirinya untuk meraih prestasi gemilang dan tidak mudah menyerah dengan hal yang tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapainya, karena ketuntasan dari prestasi belajar ditentukan jika siswa berhasil mencapai nilai minimum Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berdasarkan kebijakan sekolah, apabila prestasi belajar siswa rendah ini bisa menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 23 Depok pada bulan Februari - Maret 2020, diketahui prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII dari tiga tahun terakhir belum optimal, dalam artian terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tentukan oleh sekolah yaitu 74, seperti yang dipaparkan di dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Rata - rata IPS Semester II Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 23 Depok**

Tahun	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata IPS	KETUNTASAN			
			Siswa yang tuntas	%	Siswa yang belum tuntas	%
2016 -2017	72	62,21	40	55%	32	45%
2017 - 2018	93	66,67	48	51%	45	49%
2018 - 2019	216	63,02	102	50%	114	50%

Sumber : Waka Kurikulum SMPN 23 Depok (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat masih banyak siswa kelas VIII yang mendapatkan prestasi belajar dibawah 74, dalam artian tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh sekolah. Siswa dapat dikatakan tuntas secara individu jika memenuhi KKM yang telah di tentukan oleh sekolah. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyatakan bahwa suatu kelas dapat disebut tuntas jika presentase ketuntasan siswa itu minimum 75%. Pada tahun pelajaran 2018-2019 dapat kita lihat bahwa dari 216 siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal (KKM) ada sebanyak 50% berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa tingkat prestasi belajar IPS siswa kelas VIII tergolong rendah.

Jika dilihat dari hasil presentase diatas menimbulkan faktor yang dapat mempengaruhi, baik dari internal (dalam diri) siswa ataupun eksternal (di luar diri) siswa. Faktor internal yaitu yang ada didalam diri siswa yaitu dari kecerdasan, intelegensi, perhatian, minat, bakat motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal (luar diri) siswa terdiri dari faktor lingkungan sosial, yaitu interaksi dengan guru, staff sekolah, organisasi, teman sebaya, keluarga dan masyarakat sekitar serta lingkungan non sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah, alat-alat belajar, dan juga waktu belajar yang tersedia di sekolah.

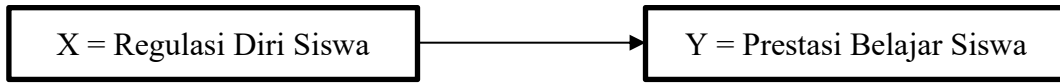
Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan Februari - Maret 2020 dengan beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 23 Depok, bahwa salah satu faktor internal yang di duga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 23 Depok. Seperti halnya beberapa siswa yang sering menunda untuk mengerjakan tugas, siswa tidak memperhatikan ketika pembelajaran dikelas. Siswa cenderung lebih banyak bermain gadget ketika di luar lingkungan sekolah dan bermain dengan teman sebayanya sehingga setelah melakukan aktifitas tersebut siswa merasa lelah, dan akibatnya timbullah rasa malas untuk melakukan kewajiban sebagai siswa yaitu belajar. Hal itu membuat waktu terbuang sia-sia sehingga berdampak pada nilai akademik yang di peroleh siswa oleh karena itu dapat di lihat dari masalah di atas kemampuan siswa untuk mengontrol perilaku mereka sendiri belum maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti jelaskan diatas, maka perlu dilakukan penelitian pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Metode

---

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif menurut Sugiyono (Engkus, 2019:103) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai sebab akibat terhadap variabel lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel regulasi diri (X) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel X (regulasi diri siswa) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :



Dalam penelitian ini yang menjadi populasi keseluruhan adalah seluruh siswa di SMPN 23 Depok Tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 674 siswa, sedangkan yang menjadi populasi targetnya adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 233 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi keseluruhan adalah seluruh siswa di SMPN 23 Depok Tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 674 siswa, sedangkan yang menjadi populasi targetnya adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 233 siswa. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan analisis deskriptif umum dan analisis inferensial.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil tes regulasi diri pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa diperoleh dari sampel sebanyak 147 siswa, melalui tes yang berupa tes angket, wawancara. Tes yang diberikan untuk siswa sebanyak 26 butir pernyataan skala likert dengan rentang teoritik, perolehan skor responden telah diolah menjadi skor nilai dengan rentang skor dari 1 sampai dengan 5 setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial) berikut disajikan hasil penelitian berupa hasil perhitungan akhir dari skor prestasi belajar siswa:

#### 3.1. Skor Prestasi Belajar

skor prestasi belajar yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 2. Skor Prestasi Belajar IPS**

S	Valid	147
	Missing	0
Mean		56.14
Std. Error of Mean		.532
Median		56.00
Mode		56
Std. Deviation		6.451
Variance		41.616
Range		32
Minimum		42
Maximum		74
Sum		8253

Berikut data hasil analisis dengan berdasarkan skor prestasi belajar IPS 147 responden siswa kelas VIII SMPN 23 Depok, diperoleh skor empirik terendah 42 dan skor empirik tertinggi 74. Rentang skor 32, rata-rata skor (mean) sebesar 56,14, simpangan baku 6,451, modus 56, median 56, median 56,00.

### 3.2. Skor Regulasi Diri

Skor regulasi diri yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Regulasi Diri**

N	Valid	
	Missing	147
Mean		66.16
Std. Error of Mean		.537
Median		66.00
Mode		62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.508
Variance		42.357
Range		32
Minimum		52
Maximum		84
Sum		9726

Berdasarkan skor regulasi diri 147 responden siswa kelas VIII di SMPN 23 Depok, diperoleh skor empirik terendah 52 dan skor empirik tertinggi 84, rentang skor 32, jumlah kelas 7, rata-rata skor (mean) sebesar 66,16 simpangan baku 6,508, modus 62, median 66,00.

### 3.3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan teliti termasuk data distribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS versi 20 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 3.3.1. Uji Normalitas Skor Prestasi Belajar

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kolmogrov-smimov Z sebesar 1,056, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,215 atau dapat ditulis nilai probabilitas (p-value) = 0,215 > 0,05 atau HO diterima. Dengan demikian, data prestasi belajar IPS berdistribusi Normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas Skor Prestasi Belajar**

		Prestasi Belajar
N		147
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	56.14
	Std. Deviation	6.451
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

### 3.3.2. Uji Normalitas Skor Regulasi Diri

**Tabel 5. Uji Normalitas Skor Regulasi Diri**

		Regulasi Diri
N		147
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.16
	Std. Deviation	6.508
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

Dari data di atas, diperoleh kolmogorov-smimovZ sebesar 0,987, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,284 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,284 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, data regulasi diri berdistribusi Normal.

### 3.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel-variabel independen dengan menggunakan statistik.

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.347	35	255	.734

Dari hasil analisis pada tabel test of homogeneity of variances, diperoleh levene statistic = 9,347; df1 = 35; df2 = 225, dan p-value = 0,734 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok berasal dari kelompok yang homogen.

### 3.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.1. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Berikut hasil uji coba hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.325	1.005		-8.284	.000
Regulasi Diri	.974	.015	.983	64.461	.000

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:  $Y = -8,325 + 0,974 X$ . Dari hasil analisis diperoleh t hit = 64,461 dan p-value =  $0,000/2 = 0,000 < 0,05$  atau Ho ditolak. Dengan demikian, “ regulasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar”.

#### 3.5.2. Uji Linearitas

**Tabel 8. Uji Anova**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)	5.904.236	28	210.866	144.862	.000
*	Linearity	5.871.124	1	5.871.124	40.333	.000
Regulasi Diri	Between Groups					
	Deviation From Linearity	33.112	27	1.226	.843	.689
	Within Groups	171.764	118	1.456		
	Total	6.076.000	146			

Hipotesis statistik:

Ho :  $Y = a + \beta X$  (regresi linear)

Hi :  $Y = a + \beta X$  (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from linearity, yaitu  $F_{hit}(TC) = 1,226$ , dengan  $p\text{-value} = 0,0843 > 0,05$ . Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

### 3.5.3. Uji F

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.871.124	1	5.871.124	41.553	.000 <sup>a</sup>
	Residual	204.876	145	1.413		
	Total	6.076.000	146			
a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Hipotesis statistik:

Ho :  $\beta = 0$  (regresi tak bearti)

Hi :  $\beta \neq 0$  (regresi bearti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit ( $b/a$ ) = 4,1553, dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  atau Ho ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

### 3.5.4. Uji Koefisien Korelasi dan Determinan ( $R^2$ )

Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi dan Determinan ( $R^2$ )

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.983 <sup>a</sup>	.966	.966	1.189	.966	4.155.263	1	145	.000
a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri									

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel model summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,983 dan F hit (F change) = 4,155,263, dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti Ho ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat pada baris ke-2, yaitu R square = 0,966 yang mengandung makna

bahwa 96,6% variasi variabel prestasi belajar IPS dapat dipengaruhi oleh regulasi diri.

### 3.6. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 23 Depok selama satu bulan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Kelas yang diteliti berjumlah 7 kelas. Rata-rata yang dihasilkan dari prestasi belajar siswa yaitu 56,14.

Berdasarkan hasil penelitian keterkaitan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar  $r = 0,983$  R Square = 0,966 dipengaruhi oleh faktor lain diluar regulasi diri, diluar regulasi diri yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini selaras dengan teori yang diungkap.

Muhibin syah (Rahayu, Risa,dkk 2017:57) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana didalam faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah yaitu: (pendengaran, penglihatan dan struktur tubuh; faktor psikologis meliputi faktor intelektual yaitu bakat, kecerdasan dan kesiapan). Dan faktor non intelektual yaitu: (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, kesabaran dan kecemasan). Dan yang terakhir faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial yaitu: (lingkungan keluarga, orang tua, guru, sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok) meliputi: faktor budaya, (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian). Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim. Dan faktor keamanan dan lingkungan spiritual. Prestasi akademis sudah dari lama memang menjadi kajian yang menarik dalam berbagai penelitian. Ini dikarenakan prestasi akademis merupakan menjadi ukuran dari keberhasilan seseorang dalam dunia pembelajaran akademis, seseorang siswa dapat dikatakan berhasil jika mereka mendapatkan prestasi dalam belajar dan prestasi belajar didapatkan seseorang dengan mengikuti proses pembelajaran disekolah itu sendiri dan dikatakan berhasil jika mereka mendapatkan prestasi yang meningkat disekolah mereka.

Schunk dan Zimmerman (Kristiyani, 2017:13) menyatakan bahwa siswa yang memiliki regulasi diri dicirikan dengan keaktifannya untuk berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri secara metakognitif, motivasi dan perilaku. Siswa yang berpartisipasi aktif secara metakognitif memiliki arti bahwa siswa itu sendiri merencanakan, menyusun, mengukur diri, dan mengintruksikan diri mereka sesuai kebutuhan selama mengikuti proses belajar disekolah. Siswa yang berpartisipasi aktif secara motivasi berarti siswa secara dasar termotivasi untuk belajar disekolah dan memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk belajar. Dan siswa yang

berpartisipasi dalam perilaku mereka akan menetapkan, menyusun dan memilih untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial dan fisik mereka yang mendukung proses belajar mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengatur perilaku yang efektif dalam belajar dapat mendukung keberhasilan, dan sebaliknya seseorang yang tidak mampu mengatur perilaku belajarnya, tidak memiliki semangat dan kemauan dalam belajar akan mendapatkan kegagalan dan hasil yang tidak bagus dalam proses belajar. Regulasi sangatlah memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi akademis yang optimal.

Latifah eva (Rahayu, Risa,dkk 2017:62) mendefinisikan bahwa prestasi belajar menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Perwujudan ini dapat berupa perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan suatu tes yang diberikan guru.

Siswa yang belajar dengan regulasi diri bukan hanya tahu apa yang mereka butuhkan disetiap tugas yang mereka dapatkan, tetapi mereka juga menerapkan strategi yang mereka ingin gunakan. Mereka dapat menggunakan berbagai strategi ingatan atau mengorganisasikan materinya. Pembelajaran salah satunya bertujuan untuk membebaskan siswa dari kebutuhan mereka terhdap guru, sehingga para siswa dapat terus menerus belajar secara mandiri maka siswa harus menjadi seorang pembelajar yang berdasar regulasi diri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa regulasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## 4. Simpulan

---

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 23 Depok dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa dipengaruhi oleh regulasi diri siswa, Hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana didapat nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau regulasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS, dengan persamaan  $Y = -8,325 + 0,974 X$ .

## Daftar Pustaka

---

Agustina, Yenni dan Yuliana. 2018. Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen. JSEE - Vol. VI, No. I, April 2018 ISSN:2354-6719 Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi.hal4

- Alwan,dkk.2017.Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Mia Sman Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Jurnal EduFisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225. hal27
- Alwi. 2013. Statistika untuk Penelitian Pendidikan. Jakarta : Saraz Publishing.
- Anggrayani N Annisa.2017. Hubungan Regulasi Diri (Self Regulation) Dalam Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Seputih Agung Lampung.Hal.4
- Arifayani, Yuli.2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Ypkk 1 Sleman.hal.17
- Engkus. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. Jurnal GOVERNANSI, P-ISSN 2442-3971 E-ISSN 2549-7138, Volume 5 Nomor 2, Oktober 2019.hal:103
- Herdiansyah Jefri.2012. Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC. JURNAL STIE SEMARANG, VOL 4, NO 2, Edisi Juni 2012 (ISSN : 2252\_7826).hal.61
- Heriyati. 2017. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif 7(1): 22-32, 2017 ISSN: 2088-351X.hal.24
- Khayati Nur.2015.Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Ix Cerdas Istimewa Sma Negri 5 Yogyakarta
- Lasmanah Aan.2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A Smpn Sukasari Sumedang. Jurnal Analisa Volume II Nomor 3 September 2016.hal.19
- Nisva, Lidia dan Ria Okfrima.2019. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Ksr Pmi) Di Universitas Negeri Padang. Jurnal PSYCHE 165 Vol 12 No 2 (2019 ) 155-164.Hal.158
- Nugroho Rega Wibiyakto.2018.Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Ego Depletion Pada Mahasiswa
- Nurjanah Siti.2018.Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Di Mtsn 1 Kota Blitar
- \_\_\_\_\_.2019. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Mts N 2 Boyolali.Hal.17,18
- Putry Nining Dharma,Dkk,2017.Hubungan Kemampuan Self-Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Smpn 3 Padang. Journal Biosains Volume 1 Nomor 2 2017
- Rahayu Risa.2017. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017.hal.24
- Ramadhan Restu Pangersa dan Hendri Winata.2016. Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa. Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal.156
- Rizqyah Ni'matur.2016.Pengaruh Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Smp Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi.Hal.23
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta

- Supardi. 2014. Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication.
- Supriyanto dan Rini. 2017. Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi. Hal 82.
- Zainal Abidin,dkk,2015. Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. ISSN 2252-6811.hal:42